



BAB I

Pendahuluan

PENGANTAR

Kemunculan ekonomi Islam di era kekinian telah membuahkan hasil dengan banyak diwacanakan kembali ekonomi Islam dalam teori-teori, dan dipraktikannya ekonomi Islam di ranah bisnis modern seperti halnya lembaga keuangan syariah bank dan nonbank yang banyak bertebaran di seluruh penjuru negeri.

Sebagaimana diketahui bahwa pada hakikatnya, ekonomi Islam merupakan pengejawantahan dari fikih muamalah yang telah dikaji dan dikembangkan oleh para ulama dalam memahami pesan Tuhan dalam Al-Qur'an dan hadis terkait bagaimana interaksi ekonomi dan bisnis antarmanusia dilakukan agar sesuai dengan kehendak sang pencipta, Allah Swt.

Ekonomi Islam yang telah hadir kembali saat ini, bukanlah suatu hal yang tiba-tiba datang begitu saja. Ekonomi Islam sebagai sebuah cetusan konsep pemikiran dan praktik tentunya telah hadir secara bertahap dalam periode dan fase tertentu. Memang ekonomi sebagai sebuah ilmu maupun aktivitas dari manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah sesuatu hal yang sebenarnya memang ada begitu saja. Karena upaya memenuhi kebutuhan hidup bagi seorang manusia adalah suatu fitrah. Seperti halnya, kita berlogika terhadap upaya Adam a.s., mencoba bertemu dengan Hawa, ketika diturunkan ke bumi dalam interval jarak yang cukup jauh dan hanya ada dua orang di muka bumi ini. Tentunya upaya mempertahankan hidup sejak itu juga telah dilakukan. Begitu pula dengan anak dari Adam-Hawa, ketika keduanya, Qabil dan